

PERAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK (PA) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

(Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP)¹

Oleh : Tutik Susilowati²

ABSTRACT

This research aims to: 1) know the role of academic supervisor of Educational Economy major to enhance student's learning achievement, 2) to find out the time duration the academic supervisors take to do the counseling, 3) to find out the problems in counseling.

This research uses descriptive qualitative method and the embedded case study. The data come from informants, the research locations and documents. The research uses the purposive sampling technique. The data collection is done with interviews, observations and document analysis. The data validation uses data triangulation pattern and the resource. The data analysis is conducted with interactive analysis pattern technique.

The results of the research conclude that: 1) the academic supervisor functions as the information resources, the one to accommodate, listen the problems of the students, help the students to resolve the problems, give suggestions and monitor the learning activities of his/her students, 2) the counseling is done at: the beginning of the semester, the middle semester and the end of semester, 3) problems to conduct counseling come from both the academic supervisors and the students.

Keyword: *the academic supervisor, students, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi, yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka dan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan, pada perguruan tinggi berlaku kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan.

Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi berhasil tidaknya dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang pada pendidikan di perguruan tinggi terlihat pada nilai indeks prestasi (IP). Untuk mencapai IP yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar mahasiswa.

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu faktor internal (dari dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (dari luar mahasiswa).

Faktor internal antara lain : motivasi belajar, semangat belajar, kecerdasan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor dari luar antara lain : lingkungan keluarga, tempat belajar (lingkungan sekolah) dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor dari luar yang mendukung dalam pencapaian prestasi atau Indeks Prestasi (IP) yang tinggi adalah faktor lingkungan belajar yaitu terdapatnya hubungan yang harmonis antara dosen dengan mahasiswa.

Dosen mempunyai peran penting dalam terjadinya belajar. Peran penting tersebut berkaitan dengan tugas dosen sebagai pengajar dan pendidik, yang menyiapkan kondisi yang kondusif untuk belajar. Peran ini dapat dilaksanakan dengan baik jika dosen mampu : menguasai materi pembelajaran yang baik, memahami karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, mengelola pembelajaran yang mendidik, serta mengembangkan kepribadian dan keprofesionalannya. Selain kewajiban tersebut dosen juga mempunyai kewajiban untuk membimbing mahasiswa agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa memiliki Dosen Pembimbing Akademik yang akan memberikan

bimbingan dan arahan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Apabila proses pembimbingan dapat berjalan secara optimal maka Dosen Pembimbing Akademik akan sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : Peran Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Ekonomi).

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui peranan dosen pembimbing akademik Prodi Ekonomi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. (2) Untuk mengetahui waktu yang dilakukan dosen pembimbing akademik dalam melakukan pembimbingan. (3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembimbingan.

Adapun penelitian dapat bermanfaat untuk : (1) Bagi lembaga, khususnya dosen pembimbing akademik sebagai bahan masukan dalam melakukan pembimbingan kepada mahasiswa. (2). Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan fungsi dan peran dosen pembimbing akademik.

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

1. Pembimbing Akademik

Berdasarkan Buku Panduan FKIP, Pembimbing Akademik adalah dosen yang ditetapkan oleh Pimpinan Universitas / Pimpinan Fakultas untuk melaksanakan tugas membimbing mahasiswa. Sedangkan kegiatan pembimbing akademik yang dilakukan oleh dosen mempunyai kedudukan formal yaitu sebagai pelaksana Kependidikan RI No. 0129/0/93 tentang OTK-UNS bahwa dosen mempunyai tugas utama mengajar, membimbing dan /atau melatih mahasiswa serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sedangkan fungsi pembimbing akademik antara lain : (1) Sebagai sumber informasi, baik akademik maupun non akademik di lingkungan kampus. (2). Sebagai penampung, penerima keluhan kesulitan atau persoalan dari mahasiswa

asuhannya yang bersifat akademis dan selanjutnya membantu mahasiswa dalam usaha penyelesaiannya. (3) Memberikan petunjuk dan saran-saran kepada mahasiswa bimbingannya dalam menyusun rencana program studi, cara belajar yang efektif dan efisien. (4) Memantau kegiatan belajar mahasiswa bimbingannya dan mendorong serta memberi saran-saran sehingga bisa berprestasi dengan lebih baik.

Prosedur konsultasi dan pembimbingan adalah sebagai berikut : (1) Masa-masa konsultasi yaitu pada awal setiap semester baik untuk mahasiswa baru maupun mahasiswa lama, pada waktu akan konsultasi mahasiswa harus membawa KRS dan lembar-lembar registrasi. (2) Pada waktu konsultasi dan bimbingan kegiatan yang harus dilakukan oleh PA dan mahasiswa, antara lain : a. PA memberikan informasi/penjelasan kepada mahasiswa bimbingannya tentang kurikulum, silabi, peraturan pelaksanaan sistem kredit semester sehingga mahasiswa memiliki pertimbangan dalam menentukan program studinya. b. Membicarakan dengan mahasiswa bimbingannya tentang prestasi yang dicapai pada semester lalu dengan prestasi yang akan dicapainya pada semester berikutnya, sehingga tepat dan mantap dalam memilih dan menentukan rencana studi yang akan ditempuhnya. c. PA memberikan pengarahannya dan saran-saran kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan pemilihan program studi. d. Memberikan petunjuk cara pengisian KRS dan penyerahan kepada Sub. Bag pendidikan setelah disahkan oleh PA (khususnya mahasiswa baru) e. Pembimbing Akademik dapat memanggil mahasiswa yang bersangkutan yang diperkirakan mempunyai masalah yang dapat mengganggu kelancaran penyelesaian studinya.

Pembimbingan akademik secara umum meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- b. Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil mahasiswa untuk

semester yang sedang berjalan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Dalam menentukan jumlah beban studi, Pembimbing Akademik hendaknya berpedoman pada SK Rektor Nomor 03/PT40/I/1987 tanggal 12 Januari 1987 terutama Bab VII pasal 25 ayat c tentang besarnya beban studi yang dapat diambil untuk semester berikutnya berdasarkan capaian IP dari mahasiswa yang bersangkutan.
 2. Jumlah beban studi mahasiswa yang terkena sanksi berupa KRS merah dan sebanyak-banyaknya 12 SKS
 3. Menyimpang dari ketentuan pada 1 dan 2, kemampuan dan kondisi mahasiswa yang bersangkutan serta kemungkinan keberhasilan studi mahasiswa pada masa-masa mendatang turut menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 4. KRS semester sebelumnya untuk mengetahui mata kuliah apa yang telah ditempuh beserta hasilnya.
- c. Pada sepanjang semester, memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
- d. Menentukan / memutuskan boleh atau tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester

Kegiatan pembimbingan dilakukan pada :

- a. Awal semester, yakni pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. Jadwal pembimbing ditentukan dalam Kalender Akademik. Kegiatan pembimbingan pada awal semester berupa penentuan beban studi yang akan diambil mahasiswa. Pada saat memutuskan jumlah beban studi, Pembimbing Akademik wajib memberi penjelasan secukupnya atas keputusan tersebut agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima putusan tersebut dengan penuh pengertian.

- b. Sepanjang semester yakni sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan. Jadwal kegiatan ditentukan bersama antara Pembimbing Akademik dan mahasiswa yang bersangkutan. Kegiatan pembimbingan pada sepanjang semester adalah seperti yang tersebut pada pasal 1 ayat b. Dalam hal ini tidak ada prakarsa/minat dari mahasiswa yang bersangkutan untuk menemui Pembimbing Akademik untuk mengemukakan masalahnya, Pembimbing Akademik wajib mengambil prakarsa memanggil mahasiswa yang diperkirakan mempunyai masalah dengan tujuan menggali informasi yang diperlukan untuk kepentingan pembimbingan.
- c. Akhir semester, yakni pada saat menjelang diselenggarakan ujian akhir semester. Kegiatan Pembimbingan pada akhir semester berupa pemberian informasi kepada mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian semester.

Pada saat Pembimbing Akademik mengesahkan ketentuan boleh/tidaknya mahasiswa menempuh ujian akhir semester, ia wajib mengingatkan :

- a. Cara belajar yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Kemungkinan dikenakan sanksi putus kuliah (DO) karena tidak terpenuhinya persyaratan yang ditentukan terutama yang menghadapi evaluasi 2 tahun pertama dan 2 tahun ke dua.

Kriteria dan beban tugas pembimbing akademik adalah Pembimbing Akademik adalah dosen tetap pada suatu Fakultas yang telah berstatus Pegawai Negeri dengan jabatan serendah-rendahnya Asisten Ahli Madya (Golongan III/a). Dosen tetap yang berstatus calon Pegawai Negeri dengan jabatan Asisten Ahli Madya (III/a) dan Asisten tetap (golongan II/b, II/c dan II/d) yang telah lulus Sarjana (S-1) yang kepangkatannya belum disesuaikan, dapat diberikan tugas sebagai Pembantu Pembimbing Akademik. Beban tugas Pembimbing Akademik ditetapkan oleh

Dekan melalui Surat Keputusan yang mencantumkan nama-nama Pembimbing Akademik beserta nama mahasiswa yang menjadi tanggung jawab Pembimbingannya.

2. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi sebagaimana yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 787) disebutkan sebagai berikut "Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro (1994 : 43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari pendapat ini hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar dalam waktu tertentu yang diwujudkan dalam angka dan huruf.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, maka prestasi belajar adalah hasil pengukuran atau penilaian usaha kegiatan belajar yang menunjukkan penguasaan materi, pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Faktor Internal, meliputi :
 - a) Faktor Jasmani (fiologis), misalnya :
 - (1) Penglihatan
 - (2) Pendengaran
 - (3) Struktur Tubuh
 - b) Faktor Psikologis, terdiri atas :
 - (1) Faktor Intelektif, meliputi :
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat

- b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang diperolehnya

(2) Faktor non intelektual, seperti :

- a) Sikap
- c) Kebiasaan
- d) Minat
- e) Kebutuhan
- f) Motivasi
- g) Emosi
- h) Penyesuaian diri

2. Faktor Eksternal, meliputi :

- a) Faktor Sosial, seperti,
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
- b) Faktor budaya, seperti :
 - (1) Adat istiadat
 - (2) Ilmu Pengetahuan
 - (3) Teknologi
 - (4) Kesenian
- c) Faktor Lingkungan Fisik, seperti :
 - (1) Fasilitas rumah
 - (2) Fasilitas belajar
 - (3) Iklim
- d) Faktor Lingkungan Spiritual/Keamanan

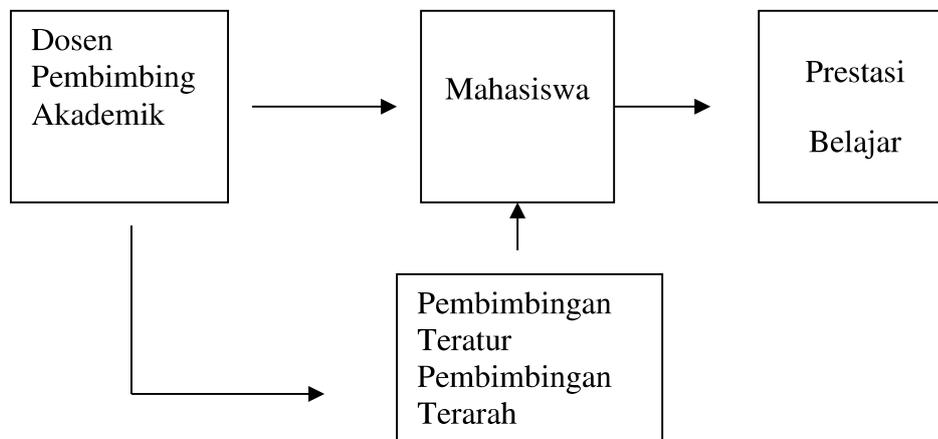
(Ahmadi dan Supriyono, 1991 : 130)

KERANGKA BERPIKIR

Dosen Pembimbing Akademik adalah dosen yang ditetapkan untuk melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa.

Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh dosen pembimbing akademik terhadap mahasiswa bimbingannya adalah bimbingan yang dilakukan secara teratur dan terarah sehingga dapat memotivasi kegiatan belajar sehingga mahasiswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Untuk dapat memudahkan alur dalam penelitian, maka dapat digambarkan alur pemikiran sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (Lexy J. Moleong, 2001:3) mengatakan, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian ini hanya mengkaji satu variabel yaitu tentang peranan dosen pembimbing akademis (PA) dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Strategi yang digunakan adalah tunggal terpancang, artinya : (a) Penelitian ini disebut tunggal karena hanya memfokuskan pada satu permasalahan yaitu peranan dosen pembimbing akademis (PA) dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. (b) Penelitian ini terpancang artinya, peneliti terjun ke lapangan sudah memiliki bekal yang berupa asumsi-asumsi atau teori yang sudah ada.

Sumber data yang digunakan berasal dari :

1. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan informasi yang tepat kepada peneliti. Informan harus mempunyai informasi yang banyak tentang pengalaman dan latar belakang. Orang tersebut adalah Dosen-dosen Program Studi Ekonomi, dan Mahasiswa Prodi

Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2. Tempat dan peristiwa

Tempat dan peristiwa menjadi sumber data karena dalam pengamatan harus sesuai dengan tujuan penelitian, situasi dan kondisi yang melibatkan pelaku dan peristiwa. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Program Studi Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

3. Arsip dan Dokumen

Pada penelitian ini pengambilan sampel atau sampling merupakan cara untuk memperkecil kekeliruan dalam generalisasi dari sampel ke populasi. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling dengan alasan :

- Teknik ini mampu menangkap kedalaman data yang akan diperoleh dari informan kunci.
- Data yang diperoleh dari teknik ini benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.
- Apabila data yang diperoleh sudah dianggap cukup, maka peneliti dapat menghentikan penelitian.

Disamping teknik purposive sampling, peneliti juga menggunakan teknik Snowball sampling, maksudnya informan dapat bertambah, apabila dianggap data yang didapat masih kurang. Informan satu dapat menunjuk ke informan lain. Hal ini juga untuk cross check data.

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi

data yaitu dengan cara memanfaatkan suatu yang lain dari luar data. Untuk mengecek data dengan cara membandingkan terhadap data yang satu dikontrol dengan data yang samadari sumber yang berbeda.

Analisis data yang digunakan adalah analisis teknik mengalir dan interaktif. Analisis ini mempunyai tiga laur kegiatan yaitu pengumpulan dta, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Pengumpulan data ini dilakukan terus-menerus sampai data memadai dan akan dihentikan apabila dirasa sudah cukup dalam rangka pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen Pembimbing Akademik mempunyai peran yang cukup besar dalam memotivasi mahasiswa agar dapat mencapai prestasi yang maksimal. Berdasarkan penelitian ditemukan hal-hal dibawah ini :

1. Peranan Dosen Pembimbing Akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Dalam kegiatan pembimbingan, ada beberapa peran dari Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam peningkatan prestasi belajar yaitu :

a. Sebagai sumber informasi.

Dosen Pembimbing Akademik (PA) selalu mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang ada, khususnya yang terjadi di dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan fungsinya/peranannya sebagai sumber informasi. Mahasiswa yang memerlukan informasi dapat memperolehnya dari dosen PA. Informasi yang sering diminta oleh mahasiswa antara lain tentang perkembangan dunia pendidikan baik kurikulum, buku referensi terbaru maupun informasi tentang beasiswa.

Informasi tentang peluang usaha juga sering ditanyakan oleh mahasiswa. Hal ini untuk mengantisipasi dan mempersiapkan diri untuk terjun di dunia kerja. Dengan diketahuinya peluang kerja, maka mahasiswa dapat membuat strategi yang terbaik dalam bersaing didunia kerja nantinya.

Hal-hal lain yang sering ditanyakan mahasiswa antara lain tentang unit kegiatan mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah dan jadwal perkuliahan yang ada.

b. Sebagai penampung dan penerima keluhan kesulitan atau persoalan

Mahasiswa dalam kegiatan belajarnya tidaklah selalu lancar. Ada kesulitan-kesulitan dan hambatan yang harus dihadapi. Untuk itulah peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) diperlukan untuk menampung dan menerima keluhan kesulitan/persoalan, karena apabila persoalan sudah dapat diutarakan, maka akan mengurangi beban pikiran mahasiswa.

Masalah-masalah yang sering yang sering dikonsultasikan mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Akademik pada umumnya adalah sama yaitu masalah akademik yang meliputi pengambilan beban studi, pengesahan KRS, pengambilan nilai hasil studi dan sekitar masalah prestasi yang diraih mahasiswa.

Walaupun rata-rata mahasiswa melakukan pembimbingan pada masalah akademik, namun ada juga mahasiswa yang melakukan pembimbingan di luar masalah akademik. Masalah lain di luar akademik antara lain masalah keluarga maupun masalah pribadi. Masalah-masalah tersebut meskipun kecil, tetapi akan mempunyai dampak juga pada kegiatan belajar mahasiswa. Dengan berkonsultasi dengan pembimbing akademik akan mengurangi beban pikiran sehingga mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajarnya

c. Sebagai pemberi petunjuk dan saran

Dengan adanya masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa, Dosen Pembimbing Akademik akan memberikan petunjuk dan saran sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Solusi atau pemecahan masalah yang terbaik adalah hal yang paling diinginkan oleh mahasiswa apabila mahasiswa mempunyai masalah atau problema baik akademik maupun non akademik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dosen Pembimbing Akademik sangat berperan dan membantu dalam memberikan petunjuk dan saran kepada mahasiswa. Pemberian saran ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari

mahasiswa. Pembimbing Akademikpun memberikan solusi dengan berbagai macam alternatif. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memilih alternatif yang terbaik dalam pemecahan masalah.

d. Sebagai pemantau belajar mahasiswa

Dalam proses belajar perlu adanya pemantauan dan evaluasi dari dosen Pembimbing Akademik kepada mahasiswa bimbingannya. Pemantauan dan evaluasi belajar dapat dilihat dari kartu hasil studi dan dalam buku pembimbingan dimana prestasi belajar dan jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa sudah tertera didalamnya. Rata-rata mahasiswa dalam berkonsultasi sudah memenuhi prosedur administrasi pembimbingan dengan membawa kartu hasil studi (KHS) dan selalu mengisi buku bimbingan yang telah disediakan.

Masa-masa konsultasi yaitu pada awal setiap semester baik untuk mahasiswa baru maupun mahasiswa lama, pada waktu akan konsultasi mahasiswa harus membawa KRS dan lembar-lembar registrasi.

Administrasi Pembimbingan dikembangkan melalui berbagai daftar dan kartu. Jenis kartu yang biasa digunakan mahasiswa dalam pembimbingan adalah :

1. Buku nilai
2. Buku Pembimbingan

Dari penelitian yang diperoleh bahwa pada umumnya mahasiswa selalu membawa kartu nilai pada saat berkonsultasi dan mengisi buku pembimbingan yang disediakan oleh Dosen Pembimbing Akademik

2. Waktu pembimbingan yang dilaksanakan mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Akademik.

Kegiatan pembimbingan mahasiswa harus dilakukan secara terus-menerus sehingga tahu perkembangan prestasi belajar mahasiswa. Dalam proses pembimbingan biasanya terbagi dalam tiga kurun waktu.

Dalam Petunjuk Pelaksanaan Pembimbingan Akademik Universitas Sebelas Maret berdasarkan SK Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 130/PT40.H/I/91, tanggal 14 Juni 1991 dijelaskan tentang waktu dan kegiatan

pembimbingan pada awal semester, sepanjang semester dan akhir semester.

- a. **Awal semester**, mahasiswa melakukan pembimbingan pada saat menjelang dimulainya perkuliahan. Jadwal pembimbing ditentukan dalam Kalender Akademik. Aktivitas pembimbingan yang dilakukan antara lain tentang pengambilan jumlah mata kuliah yang disesuaikan dengan prestasi sebelumnya. Disamping itu apabila ada kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat segera dikonsultasikan untuk mengantisipasi hal-hal yang lebih buruk.
- b. **Sepanjang semester** pembimbingan yang dilakukan sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan. Jadwal kegiatan ditentukan bersama antara Pembimbing Akademik dan mahasiswa yang bersangkutan. Apabila sepanjang mengikuti perkuliahan dalam satu semester ada kendala-kendala, maka mahasiswa diharapkan segera mencari solusi bersama Dosen Pembimbing. Hal ini agar masalah yang dialami tidak berlarut-larut sehingga akan mengganggu dalam belajarnya
- c. **Akhir semester**, pembimbingan yang dilakukan pada saat menjelang diselenggarakan ujian akhir semester. Pada saat akan ujian akhir, maka mahasiswa meminta pengesahan pada Dosen Pembimbing. Pada saat itu pula mahasiswa dapat berkonsultasi tentang bagaimana cara menyiapkan ujian akhir agar hasilnya baik.

3. Kendala yang dihadapi dalam proses pembimbingan

Yang dimaksud kendala disini adalah hambatan-hambatan yang muncul dalam proses pembimbingan yang datangnya berasal dari Dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa.

Kendala yang sering muncul dari pihak Dosen Pembimbing Akademik antara lain, yaitu :

- a. *Banyaknya kegiatan yang harus dijalani sehingga waktu menjadi kendala*

Dalam kegiatan sehari-hari, seorang dosen dihadapkan pada terbatasnya waktu yang ada. Ada tiga kegiatan yang harus selalu dilakukan sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu

Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Pada Masyarakat. Begitu banyaknya kegiatan, sehingga waktu yang ada khususnya untuk bimbingan mahasiswa menjadi kurang

b. Banyaknya jumlah mahasiswa bimbingan (1 : 20)

Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa masih belum sesuai, yaitu 1:>20 mahasiswa. Padahal rasio yang ideal adalah 1 : 15 mahasiswa. Adanya jumlah mahasiswa yang terlalu banyak menjadikan dosen kurang mendalami dalam hal bimbingannya, karena waktu yang disediakan harus banyak dan masalah-masalah yang muncul semestinya beragam

c. Kurang terbukanya mahasiswa kepada PA sehingga PA mengalami kesulitan dalam memberikan saran dan petunjuk yang tepat.

Kendala yang sering dirasakan mahasiswa apabila akan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing Akademik, yaitu :

a. Sulitnya menemui Dosen Pembimbing Akademik

Mahasiswa dalam kegiatan bimbingannya sering mengeluhkan sulitnya menemui dosen pembimbing. Hal ini disebabkan karena antara aktivitas dosen dan mahasiswa tidak sama, sehingga sering mahasiswa tidak sabar dalam menunggu dosen untuk konsultasi

b. Adanya rasa sungkan yang timbul dalam diri mahasiswa

Mahasiswa yang mempunyai kesulitan baik akademik maupun non akademik sering merasa sungkan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik. Mereka malu apabila masalah pribadinya diketahui dosen dan takut kalau hanya masalah sederhana tetapi tidak mampu memecahkan sehingga mahasiswa lebih baik memendam sendiri masalah yang dihadapi atau menceritakan pada temannya

c. Tidak mempunyai waktu karena terlalu banyak kegiatan yang diikuti.

Dalam kehidupan Perguruan Tinggi banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti mahasiswa.

Mahasiswa yang aktif biasanya tidak hanya berkatat pada kegiatan akademis tetapi mereka juga mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus sehingga waktu yang dimiliki untuk berkonsultasi dengan Dosen terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pembimbing Akademik adalah dosen yang ditetapkan oleh Pimpinan Universitas /Fakultas untuk melaksanakan tugas membimbing mahasiswa.
2. Peran Pembimbing Akademik yang meliputi sebagai sumber informasi, sebagai penampung, penerima keluhan kesulitan atau persoalan dari mahasiswa asuhannya yang bersifat akademis dan non akademis serta selanjutnya membantu dalam usaha penyelesaiannya, memberi petunjuk dan saran-saran kepada mahasiswa bimbingannya dalam menyusun rencana program studi, cara belajar yang efektif dan efisien, memantau kegiatan belajar mahasiswa bimbingannya dan mendorong serta memberi saran-saran sehingga bisa berprestasi dengan baik sudah dilaksanakan dengan baik oleh para dosen di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP UNS
3. Kebanyakan mahasiswa melakukan pembimbingan pada awal dan akhir semester
4. Kendala-kendala dalam pembimbingan berasal dari dua pihak yaitu dosen dan mahasiswa.

Adapun kendala dari Dosen adalah :

- a. Banyaknya kegiatan yang harus dijalani sehingga waktu menjadi kendala
- b. Banyaknya jumlah mahasiswa bimbingan (1 : 20)
- c. Kurang terbukanya mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademis

Kendala dari mahasiswa adalah :

- a. Sulitnya menemui Dosen Pembimbing Akademik

- b. Adanya rasa sungkan yang timbul dalam diri mahasiswa
- c. Tidak mempunyai waktu karena terlalu banyak kegiatan yang diikuti

mahasiswa sehingga kendala waktu dapat diatasi.

- b. Dalam memberikan bimbingan seyogyanya seperti orang tua memberi nasehat kepada anaknya agar lebih bersifat kekeluargaan sehingga tidak ada perasaan sungkan dan takut dari mahasiswa.

Saran

1. Kepada Lembaga :
 - a. Karena pentingnya pembimbingan mahasiswa dari Dosen Pembimbing Akademik, diharapkan Pimpinan Lembaga selalu mengadakan evaluasi terhadap kinerja Dosen Pembimbing Akademik.
 - b. Adanya insentif yang diberikan kepada Dosen Pembimbing Akademik karena beban pekerjaannya bertambah.
2. Kepada Dosen Pembimbing Akademik :
 - a. Dosen Pembimbing Akademik membuat jadwal pertemuan dengan
3. Kepada Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan pembimbingan dengan baik, tidak hanya pada awal dan akhir semester saja.
 - b. Mahasiswa agar lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sehingga Dosen Pembimbing Akademik dapat membantu secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 2004. Buku Pedoman. Surakarta : UNS Press.
- Moleong, L.J. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja.
- Roestiyah Notokusumo. 1982. Didaktik Mengajar. Jakarta : Bina Aksara
- Roestiyah Notokusumo. 1989. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Bina Aksara
- Suparto, 1987. Sosiologi dan Antropologi. Bandung : CV Armico
- Sutopo HB. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta : UNS Press
- The Liang Gie. 1983. Cara-Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Winkel, WS. 1983. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : Gramedia